

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan

Agustia Rahayu¹, Nurmadiyah², Ali Murtopo³
Universitas Islam Indragiri

Email :

Agustiarahayu050@gmail.com¹, Norma.diah092019@gmail.com²,
alimurtopomutopo@gmail.com³

ABSTRAK

Kompetensi manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah yang berupa kemampuan teknis dalam menjalankan tugasnya sebagai manajer disuatu lembaga pendidikan. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat mempengaruhi dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyeraskan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan. Dan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi manajerial kepala sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang. Teknik pengumpulan data ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang sudah terlaksana tetapi masih belum maksimal dan untuk faktor yang mempengaruhi kompetensi manajerial kepala sekolah sudah dilaksanakan akan tetapi masih belum maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa kendala salah satunya yaitu prasarana yang masih kurang memadai. Akan tetapi kepala sekolah senantiasa berusaha dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa, tenaga pendidik dan kependidikan serta masyarakat agar kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan dapat terlaksana dengan maksimal.

Kata Kunci: Kompetensi, Manajerial, Kepala Sekolah

ABSTRACT

The managerial competence of a principal is the principal's ability, which includes technical skills in carrying out their duties as a manager in an educational institution. The principal plays a very influential role in coordinating, mobilizing, and harmonizing all the educational resources available at the school. The leadership of the principal is one of the factors that can encourage the school to realize its vision, mission, goals, and objectives. This research aims to understand the managerial competence of the principal at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan. And the researcher wants to know the factors that influence the managerial competence of the principal at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan. The issue in this research is how the managerial competence of the school principal and what factors influence the managerial competence of the school principal. This research uses a qualitative method, conducted at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk Kiambang. The data collection techniques used in this study are interviews, observations, and documentation. Data analysis uses the methods of data reduction, data presentation, and data verification. Based on the research results, it can be concluded that the managerial competence of the principal at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan Teluk

Kiambang has been implemented but is still not optimal. The factors influencing the principal's managerial competence have been addressed, but they are still not optimal due to several obstacles, one of which is the inadequate facilities. However, the principal consistently strives to provide the best service for students, educators, and the community so that the managerial competence of the principal at Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan can be fully realized.

Keywords: *Competence, Managerial, School Principal*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Renstra KemenDikNas Tahun 2010-2014, tujuan strategis efektivitas kepala sekolah ditekankan pada: layanan prima pendidikan untuk membentuk insan Indonesia cerdas komperhensif yang dirumuskan dalam tujuan strategis diantaranya adalah tersedia dan terjangkau layanan pendidikan yang bermutu, relevan dan setara disemua provinsi, kabupaten dan kota serta tersedianya sistem tata sekolah yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan prima pendidikan nasional.¹

Kompetensi pada dasarnya merupakan gambaran tentang hal yang sebaiknya dilaksanakan dan dilakukan seseorang dalam suatu pekerjaan, kegiatan, perilaku dan hasil yang dapat ditampilkan atau ditunjukkan, sehingga seseorang hendaknya memiliki kemampuan, dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang disesuaikan dengan bidang pekerjaan dan keahlian.²

Manajerial merupakan kata sifat dari manajemen, yang berarti pengelolaan sesuatu dengan baik. Manajerial berarti bagaimana membuat proses, keputusan dan menjalankan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Manajerial dairtikan juga sebagai mencari solusi atau alternatif terbaik untuk mencapai tujuan tertentu.³ Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Manajemen merupakan unsur penting dalam

¹Noviyanti Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 3

²A. Rusdiana, Yeti Heryati, *Pendidikan Profesi Keguruan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 81

³Usep Sudrajat, Suwaji, *Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2018), h. 3

pelaksanaan setiap program organisasi, termasuk didalamnya adalah organisasi pendidikan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana dikemukakan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 1990 pasal 12 ayat 1 bahwa: “Kepala Sekolah bertanggungjawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁴ Kepala sekolah sebagai manajer pada prinsipnya adalah melaksanakan fungsi manajemen seperti pendapat Yogi Irfan Rasyadi yang dikutip dalam buku Samsilayurni. Dengan demikian, maka kepala sekolah sebagai manajer sekolah mengatur dan mengelola segenap potensi atau sumber daya sekolah melalui tahapan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi potensi-potensi yang ada guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.⁵ Kepala sekolah menempati posisi yang telah ditentukan di dalam organisasi sekolah, perhatian kepala sekolah sebagai seorang manager terutama tertuju pada pemeliharaan struktur, prosedur, dan tujuan yang berlaku.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah/madrasah dilakukan melalui berbagai strategi. Salah satu strategi untuk menjangkau seluruh kepala sekolah/madrasah dalam waktu yang cukup singkat adalah memanfaatkan forum Kelompok Kerja Kepala Sekolah/Madrasah (KKKS/M) sebagai wahana belajar bersama. Kepala sekolah/madrasah dalam forum tersebut dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman guna bersama-sama meningkatkan kompetensi dan kinerjanya dalam suasana kesejawatan yang akrab.

Melihat peranan kepala sekolah tersebut, kepala sekolah mempunyai tantangan untuk dapat menjalankan pendidikan di sekolah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberikan ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Kompetensi manajerial merupakan kemampuan kepala sekolah yang berupa kemampuan teknis dalam menjalankan tugasnya sebagai manager pendidikan.

⁴Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan...* h. 3

⁵Samsilayurni, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dan Manajer Sekolah*, (Journal of Innovation in Teaching an Instructional Media, Vol. 2, No. 2, January 2022), h. 104

Kompetensi manajerial yang ditampakkan pada apa yang dikerjakannya jelas. Yakni kegiatan yang dihimpun dari beberapa fungsi fundamental menjadi suatu proses yang unik. Adapapun ciri-ciri kompetensi manajerial kepala sekolah, yaitu:

1. Kemampuan menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
2. Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan.
3. Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
4. Mengelola perubahan dan perkembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. Menciptakan lingkungan akademik/budaya dan madrasah yang kondusif dan kreatif untuk pembelajaran siswa, terkait pengelolaan guru dan staff dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal.
5. Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
6. Mampu mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah.
7. Manajemen siswa dalam rangka penerimaan siswa baru, penataan dan pengembangan kapasitas siswa.
8. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional.
9. Mampu mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
10. Manajemen pelaksanaan sekolah/madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
11. Pengelolaan unit layanan sekolah/madrasah luar biasa dengan mendukung pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah/madrasah.
12. Sistem informasi manajemen sekolah/madrasah untuk mendukung pengembangan program dan pengambilan keputusan.
13. Manfaat kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.

14. Memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan kegiatan program sekolah/madrasah dengan prosedur yang sesuai dan merencanakan tindak lanjut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibya Teluk Kiambang, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2023. Kepala sekolah harus mempunyai perencanaan yang baik dan tepat sasaran agar kompetensi manajerial kepala sekolah dapat ditingkatkan secara optimal. Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat memperkaya pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dalam mengembangkan sumber daya manusia yang tersedia di sekolahnya, sehingga mereka benar-benar dapat diberdayakan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif, penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Metode penelitian kualitatif adalah obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan lapangan penulis lakukan di MTs Nahdhatus Shiban sudah berjalan dengan baik namun masih belum optimal, ada beberapa hal yang seharusnya dilakukan oleh kepala sekolah diantaranya:

- a. Menyusun perencanaan sekolah
- b. mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan
- c. kepala sekolah memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- d. kepala sekolah mengelola perubahan dan perkembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan/budaya yang kondusif dan kreatif untuk pembelajaran siswa, terkait pengelolaan guru dan staff dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal

- e. kepala sekolah mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal
- f. kepala sekolah mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah
- g. kepala sekolah memajemen siswa dalam rangka penerimaan siswa baru, penataan dan pengembangan kapasitas siswa
- h. kepala sekolah mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional
- i. kepala sekolah mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien
- j. kepala sekolah memajemen pelaksanaan sekolah/madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah
- k. kepala sekolah melakukan pengelolaan terhadap unit layanan sekolah/madrasah luar biasa dengan mendukung pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah/madrasah
- l. kepala sekolah menerapkan sistem informasi manajemen sekolah/madrasah untuk mendukung pengembangan program dan pengambilan Keputusan
- m. kepala sekolah mengelola pemanfaatan terhadap kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah
- n. kepala sekolah memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan program sekolah/madrasah dengan prosedur yang sesuai dan merencanakan tindak lanjut

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan, maka peneliti akan membahas sebagai berikut:

1. Kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan
 - a. Kemampuan menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan bahwa kepala sekolah sudah melakukan penyusunan tingkat perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan yang sudah berjalan dengan baik dalam segala aspek kegiatan baik dalam kegiatan kesiswaan, pengorganisasian dan kurikulum. Yang diawali dengan rapat pembentukan tim pelaksana Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM).

b. Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan mengenai pengembangan organisasi sekolah sudah terlaksana dengan baik. Karena baik itu organisasi siswa maupun organisasi guru selalu di kelola dan dikembangkan oleh kepala sekolah, dengan cara membentuk sebuah organisasi melalui rapat bersama tenaga pendidik dan kependidikan untuk membahas tentang organisasi apa yang diperlukan di madrasah dalam rangka penunjang pendidikan diantaranya seperti pembentukan Organisasi Siswa Intra Sekolah/Madrasah yang sering didengar dengan sebutan OSIS/OSIM. Dan melaksanakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya habsi yang biasa dilakukan pada sore hari setiap minggunya, muhadarah, drumband, seni dan olahraga yang ada dalam ekstrakurikuler melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM).

c. Mampu memimpin guru dan staff dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala sekolah mampu dalam mengelola sekolah dengan baik dibuktikannya dengan membimbing, mengarahkan dan membina para tenaga pendidik dan kependidikan melalui pelatihan-pelatihan yang sering dilaksanakan salah satunya pelatihan sertifikasi pendidik Dan dengan menunjuk majelis guru sesuai dengan kemampuan untuk menjadi wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, kurikulum, sarana prasarana, hubungan masyarakat dan lain sebagainya melalui rapat bersama tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

d. Mengelola perubahan dan perkembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. Menciptakan lingkungan akademik/budaya dan madrasah yang kondusif dan kreatif untuk pembelajaran siswa, terkait pengelolaan guru dan staff dalam rangka pemanfaatan sumber daya manusia secara optimal

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala sekolah sudah melakukan pengelolaan terhadap pembelajaran yang efektif, tetapi masih belum

mampu atau belum baik karena masih ada siswa yang merasa pembelajaran di kelas itu membosankan dikarenakan masih menggunakan metode pembelajaran yang lama. Dengan demikian kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola perubahan dan perkembangan sekolah menuju pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan yang kondusif dan kreatif yang senantiasa melakukan pelatihan-pelatihan bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang berkaitan erat dengan madrasah. Kepala sekolah juga akan melakukan penilaian terhadap kinerja guru dengan langsung melihat ke setiap kelas, dan mengadakan tindak lanjut sehingga tidak akan terjadi yang namanya pembelajaran yang membosankan untuk siswa.

- e. Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan bahwa kepala sekolah masih belum mampu dalam mengelola sarana dan prasarana di madrasah, karena masih terdapat beberapa prasarana yang belum tersedia di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan seperti ruang UKS dan ruang Aula.

- f. Mampu mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dalam rangka peencarian ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan bahwa kepala sekolah mampu dalam mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat dan sudah terjalin dengan erat. Hal ini sudah diterapkan oleh kepala dengan membentuk wakil kepala sekolah di bidang humas (Hubungan Masyarakat) yang apabila ada masyarakat di desa Teluk Kiambang ada yang meninggal, maka pihak madrasah akan melaksanakan ta'ziah atau yasinan bersama yang dilaksanakan di rumah duka. Kemudian ada juga kegiatan Jum'at bersih dimana setiap hari Jum'at siswa/i Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan akan melakukan bersih-bersih masjid.

- g. Manajemen siswa dalam rangka penerimaan siswa baru, penataan dan pengembangan kapasitas siswa

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan bahwa kepala sekolah mampu

dalam manajemen siswa dalam penerimaan siswa baru, penataan dan pembiayaan sekolah sudah terlaksana.⁶ Dengan dibentuknya sebuah tim panitia pelaksana PPDB melalui rapat bersama guru dan staf yang dilaksanakan setiap tahunnya, dengan cara membuat formulir-formulir, brosur-brosur dan lain sebagainya yang dilaksanakan oleh panitia pelaksana yang langsung diketuai oleh waka kesiswaan. Setelah kegiatan Matawaruf atau masa ta'aruf siswa baru selesai, maka akan dibuat laporan oleh kepanitiaan yang akan dilaporkan kepada kepala sekolah, lalu kepala sekolah akan menilai dan membuat tindak lanjut atau perbaikan kedepannya.

- h. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai arah dan tujuan pendidikan nasional

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan pengembangan kurikulum, tetapi belum terlaksana dengan baik.⁷ Dengan demikian kepala sekolah perlu melakukan pelatihan-pelatihan tentang kurikulum merdeka yang saat ini diterapkan pada kelas tujuh dan kelas delapan. Pelatihan tersebut baik dilaksanakan untuk para guru, staff dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan.

- i. Mampu mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan bahwa dalam pengelolaan keuangan yang kepala sekolah terapkan yang sesuai dengan prinsip yang akuntabel, transparan dan efisien sudah dilakukan dengan maksimal. Karena kepala sekolah sudah membentuk sebuah tim pelaksana Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM) dan membentuk sebuah tim pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah/Madrasah (BOS). Dimana kepala sekolah juga melakukan rapat bersama guru dan staff untuk membahas tentang kegiatan-kegiatan keuangan yang dilaksanakan di madrasah melalui tim RKAM dan akan direalisasikan didalam kegiatan BOS yang dilaksanakan pada awal semester.

⁶Observasi Ke 4 Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan, Jl. Utama Teluk Kiambang

⁷Observasi Ke 4 Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan, Jl. Utama Teluk Kiambang

- j. Manajemen pelaksanaan sekolah/madrasah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala sekolah mampu dalam memanajemen pelaksanaan sekolah untuk mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah. Dengan cara membentuk sebuah visi dan misi madrasah yang melibatkan tokoh masyarakat, komite, majelis guru, beserta wali murid dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah melalui rapat bersama. Dengan merealisasikan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan ini yaitu bertujuan untuk membentuk siswa yang berakhlak, dengan dibuktikan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang menjadi rutinitas salah satunya Tadarus Al-Qur'an Setiap pagi sebelum memulai pembelajaran.

- k. Pengelolaan unit layanan sekolah/madrasah luar biasa dengan mendukung pembelajaran dan kegiatan siswa di sekolah/madrasah

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala sekolah belum mampu dalam mengelola unit layanan sekolah luar biasa, karena masih kurangnya apresiasi dari sekolah untuk siswa yang memiliki kelatarbelakangan mental. Sehingga kepala sekolah juga perlu untuk lebih meningkatkan kemampuannya dalam memberikan pelayanan atau apresiasi kepada siswa yang berprestasi maupun yang berlatarbelakang mental. Sehingga tidak ada siswa yang merasa iri dengan hasil yang mereka peroleh.

- l. Sistem informasi manajemen sekolah/madrasah untuk mendukung pengembangan program dan pengambilan keputusan

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala sekolah sudah menerapkan sistem informasi, tetapi belum maksimal karena pihak sekolah belum menerapkan adanya pendaftaran peserta didik baru melalui situs web. Maka dari itu, kepala sekolah mengadakan rapat bersama guru dan staff

mengenai pendaftaran peserta didik baru secara online, dimana akan mulai diterapkan ditahun ajaran baru selanjutnya.

- m. Manfaat kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan mengenai pemanfaatan terhadap kemajuan teknologi, kepala sekolah telah memfasilitasi madrasah dengan berbagai teknologi yang memang benar-benar bermanfaat untuk kepala sekolah itu sendiri, guru dan siswa pastinya. Akan tetapi kepala sekolah masih belum maksimal dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pendaftaran peserta didik baru melalui situs web sesuai dengan penerapan sistem informasi yang sudah dijelaskan di point sebelumnya. Maka dari itu kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuannya dalam penggunaan teknologi dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru dan staff dalam pemanfaatan kemajuan teknologi.

- n. Memantau, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan kegiatan program sekolah/madrasah dengan prosedur yang sesuai dan merencanakan tindak lanjut

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala kepala sekolah sudah melaksanakan pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan yang kepala sekolah lakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Dimana kepala sekolah selalu mengadakan rapat bersama guru dan staff untuk membahas tentang hasil perencanaan yang sudah diterapkan selama satu tahun, kepala sekolah juga akan mendiskusikan dan mengevaluasi atau memberi penilaian bersama guru dan staff untuk perencanaan atau persiapan ditahun selanjutnya.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan

- a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan, diantaranya yaitu ditandai dengan potensi kepala madrasah yang luar biasa seperti melaksanakannya pelatihan-

pelatihan KKG (Kelompok Kerja Guru), webinar dan lain sebagainya guna untuk melatih skill guru. Dan juga didasari dengan adanya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki latar belakang yang mayoritas atau keseluruhannya adalah lulusan sarjana. Dan cara kepala madrasah memanfaatkan adanya faktor pendukung yang ada di madrasah yaitu dengan sama-sama melaksanakan faktor-faktor yang menjadi pendukung kegiatan di madrasah yang akan memanfaatkan sebaik-baiknya. Jadi, sesuai dengan kemampuan dari pada pengelola madrasah, guru, tenaga administrasi dan lain sebagainya. Yang artinya faktor pendukung di madrasah jangan sampai ditinggal diabaikan, misalnya majelis guru menggunakan faktor pendukung yang ada di madrasah dalam proses pembelajaran yang harus digunakan dengan sebaik-baiknya.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan bahwa kepala kepala sekolah telah memanfaatkan faktor pendukung yang ada dengan memberikan arahan-arahan, pelatihan, seminar dan lainnya untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan juga siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan, akan tetapi belum maksimal dikarenakan masih terdapat beberapa faktor yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan belum diterapkan dengan maksimal. Maka dari itu, kepala sekolah perlu meningkatkan kemampuannya untuk memberikan arahan yang lebih kepada tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shubyan.

KESIMPULAN

1. Kompetensi manajerial merupakan kemampuan kepala sekolah yang berupa kemampuan teknis dalam menjalankan tugasnya sebagai manager pendidikan dan yang dikerjakanya jelas. Seperti halnya kompetensi manajerial kepala sekolah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatus Shibyan sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal karena masih terdapat beberapa kendala atau hambatan yang mana akan lebih dikembangkan lagi oleh kepala sekolah.

2. Faktor-faktor yang dihadapi dalam kompetensi manajerial kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan, petama masih kurangnya prasarana untuk ruangan aula, UKS,

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Maka hasil analisa dapat diketahui bahwa Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nahdhatu Shibyan Teluk Kiamabang Kecamatan Tempuling dikategorikan “BAIK”.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zucri, 2021, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: Syakir Media Press
- Ambiya Said Muhammad, Syukri Ahmad & Us Anwar Kasful, 2021, *Manajemen Kepala Madrasah*, Yogyakarta: K-Media
- Ananda Rusydi, 2018, *Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI)
- Anggito Albi, Setiawan Johan, 2018, *Metode Kualitatif*, Jawa Barat: CV. Jejak
- Aliyya Rusmiati Rusi, 2018, *Penelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta Selatan: Polimedia Publisng
- Barnawi & M. Arifin, 2012, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Budiman Muhammad, Potabuga Fitriadi Yodi, dkk, 2021, *Kepemimpinan Islam*, Jawa Barat: Edu Publisher
- Djafri Noviyanti, 2016, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama)
- Elfrianto, Narsum, dkk, 2023, *Buku Ajar Manajemen Pendidikan*, Medan: Umsu Press
- Hardani, Auliya Hikmatul Nur, Andriani Elmina, dkk, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hartanto Setyo, Agustina Yusnaini, Pudianto Edy, 2015, *Manajerial Kepala Sekolah/Madrasah*, Jawa Tengah: LPPKS
- Hasanah Uswatun, 2018, *Kepemimpinan Transformational Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: CV. Jakad Publishing
- Hijri, 2018, *Kompetensi Mnajaerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMP Negeri 27 Medan*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman, Vol. 7, No. 1
- Indriyani Eka Ameliya, 2022, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung*, Skripsi, Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Irjus Indrawan, 2015, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Yogyakarta: Deepublish
- Kopri, 2017, *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah*, Jakarta: Kencana
- M. Gustuningtyas Mauviroh, *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTs Negeri 1 Sumenep*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
- Murdianto Eko, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Press

- Nufian, Weda Wayan, 2018, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: UB Press
- Oktariana Nina, Satria Rachmat, dkk, 2021, *Manajemen Pendidikan & Evaluasi Pembelajaran*, Surabaya: CV. Jakad
- Pemerintah Republik Indonesia, Standar Pendidikan Nasional 2013 Nomor 321
- Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan UUPS N Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Rahmi Sri, 2018, *Kepala Sekolah dan Guru Profesional*, Banda Aceh: Naskah Aceh (NASA) & Pascasarjana UIN Ar-Raniry
- Rusdiana. A, Haryati Yeti, 2015, *Pendidikan Profesi Keguruan* Bandung: Pustaka Setia
- Rusyan Tabrani. A. H, 2013, *Profesionalisme Kepala Sekolah*, Jakarta: Pustaka Dinamika
- Ruwaida, 2017, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 15 Takengon Binaan Nanggeri Aceh Tengah*, Skripsi, Darussalam-Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
- Samsilayurni, 2022, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin dan Manajer Sekolah*, Jurnal of Innovation in Texhing an Intructional Media, Vol. 2, No. 2
- Sari Novita Maya, Kurniawan Andri, dkk, 2022, *Manajemen Pendidikan*, Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Setiawati Nani, 2023, *Buku Ajar Etika Profesi Teknologi Pendidikan*, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung
- Soelistya Djoko, 2022, *Kepemimpinan Strategi*, Sidoarjo: Nizamila Learning Center
- Sudrajat Usep, Suwaji, 2018, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial*, Yogyakarta: Group Penerbit CV Budi Utama
- Sugiyono, 2015, *Metopel Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metopel Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sujatmiko Heri, 2013, *Laboratorium Komputer SMA Di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman*, Jakarta: Bintang Pustaka
- Sukmadi, 2017, *Dasar-dasar Manajemen*, Bandung: Humaniora Press
- Sutiara Aditia, Ningsih Widia Ines, dkk, 2021, *Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningakan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 4 Margadadi*, Jurnal Pendidikan, Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5. 0
- Wati Ainuna Amalia Viika, 2021, *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri Tingkat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*, Tesis, Jakarta: Universitas Hidayatullah Jakarta
- Yohamintin, 2023, *Buku Ajar Etika Profesi Guru*, Bandung: Indonesia Emas Group
- Yusutria, Hopid Abdul, dkk, 2022, *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Mutu Pendidikan*, D.I Yogyakarta: Jivaloka Mahacipta